

Peran Kader Menentukan Eksistensi Muhammadiyah Di Masa yang Akan Datang

Jum'at, 27-04-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA -- Ketua Majelis Pendidikan Kader (MPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Ari Anshori mengatakan, sebagai garda terdepan di dalam tubuh bangsa ini, Muhammadiyah harus fokus dalam memajukan tiga hal, yaitu moderatisme Islam, mengembangkan model pendidikan Islami yang unggul, dan peningkatan ekonomi umat.

"Jika ketiga hal tersebut dapat dilaksanakan secara baik, Muhammadiyah tetap akan berdiri di garda terdepan untuk memajukan umat," ucap Ari pada Jumat (27/4) dalam acara dialog ideopolitor.

Dalam kesempatan itu Ari juga mengungkapkan bahwa Muhammadiyah merupakan sebuah kendaraan, termasuk ketika melewati ranah politik, dan hal ini adalah tantangan yang besar ketika kita harus survive tapi tidak mau kotor.

"Maka untuk bertindak bersih sumber daya manusia (SDM) ini sangat penting dipersiapkan, agar tidak menjadi mahluk terbelakang. Jika kita terbelakang maka akan menimbulkan banyak masalah. Kompleksitas masalah ini perlu diterangkan. Dari mulai kemiskinan hingga radikalisme," kata Ari.

Menurut Ari, persoalan kemiskinan hingga radikalisme penting dibahas karena merupakan bagian dalam menjelaskan kerangka politik sebagai dasar melakukan suatu tindakan politik.

Ari juga mengatakan, maju mundurnya perkaderan akan menentukan Muhammadiyah yang akan datang.

"Maka dari itu, langkah-langkah dalam proses perkaderan penting untuk kedepannya disusun sehingga kita menduduki posisi penting di pusat," pungkasnya. **(Syifa)**